

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan teknik-teknik spesifik dalam penelitian. Metode penelitian berarti seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkaitan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.¹ Hal ini menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh guna melakukan suatu penelitian. Berawal dari menentukan pendekatan yang harus digunakan, sumber data apa saja yang harus diperoleh, menentukan lokasi penelitian, memilih teknik dalam mengumpulkan data, melakukan uji keabsahan data, dan yang terakhir melakukan analisis dari data yang telah didapatkan. Adapaun langkah-langkah yang digunakan dalam metode penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sebagai objek penelitian.² Alasan digunakannya pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian adalah karena penulis melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi dilapangan. Penulis beryakinan juga bahwa dengan menggunakan pendekatan alamiah, penelitiannya akan menghasilkan informasi yang lebih menyeluruh.

Selain itu alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana menurut Krik dan Miller yang dikutip oleh Moleong, alasan menggunakan pendekatan kualitatif yakni: pertama, Penelitian ini berupaya menyajikan langsung hakikat hubungan antara penulis dan responden dengan tujuan agar lebih peka dalam menyelesaikan diri terhadap pola-pola nilai yang dihadapi ketika dilapangan. Kedua, data dalam

¹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Logos Wacana Ilmu, 1997), 1.

² Lexy J.Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja: Rosda Karya, 2010), 3

penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.³ Temuan-temuan data dilapangan kemudian analisis dan ditarik kesimpulannya.

Penyajian data hasil penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dimana datanya berupa kata-kata dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menjelaskan atau menggambarkan suatu keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memamparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Penelitian deskriptif ini yang dimaksud bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu fenomena yang ada, yaitu keadaan fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian berlangsung.⁴

Jenis penelitian ini menggunakan jenis studi kasus yaitu strategi penelitian yang mengkaji secara rinci atau sesuatu latar, satu orang subjek atau peristiwa tertentu⁵. Studi kasus merupakan sarana utama bagi penelitian emik, yaitu penyajian pandangan subjek yang diteliti sehingga dapat ditemukan konsistensi internal yang tidak hanya merupakan konsistensi gaya dan konsistensi factual tetapi juga keterpercayaan. Di pilihnya studi kasus sebagai rancangan penelitian karena penelitian ingin mempertahankan keutuhan subjek penelitian. Penelitian juga beranggapan bahwa focus penelitian kualitatif biasanya akan lebih mudah dijawab dengan studi kasus.

B. Setting Penelitian

Penelitian tentang internalisasi nilai-nilai moderasi islam dalam pembelajaran Aqidah akhlak mengambil tempat penelitian di MI NU Manafiul Ulum Kudus, yang beralamat di JL. Desa Getasrabi No. 01, Getasrabi, Kec. Gebog, Kab. Kudus, Jawa Tengah 59333.

³ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 155.

⁴ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 309.

⁵ Burhan Bunguin, *Analisis Dan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 20.

Berikut ini adalah kondisi yang menjadi alasan penulis memilih MI NU Manafiul Ulum 01 Getasrabi Kabupaten Kudus. Sebagai tempat penelitian, antara lain:

1. MI NU Manafiul Ulum 01 getasrabi Kabupaten Kudus sekolah yang berbasis agama sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam Ala Ahlussunnah Waljama'ah
2. MI NU Manafiul Ulum 01 getasrabi Kabupaten Kudus memiliki beberapa program kegiatan yang mengacu pada penguatan nilai-nilai karakter dan agama. Proses internalisasi nilai-nilai moderasi islam dalam pembelajaran Aqidah akhlak dilakukan baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sebagai informan, artinya seseorang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas, guru aqidah akhlak, siswa.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh menurut sumbernya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersifat umum atau langsung berkaitan dengan objek yang diteliti. Sumber ini merupakan deskripsi atau penjelasan langsung tentang pernyataan yang dibuat oleh individu dengan menggunakan teori yang pertama kali.⁶

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah, kepala sekolah, siswa kelas 1 dan guru /wali kelas yang berkaitan menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di MI NU Manafiul ulum getasrabi Kudus. Pengambilan data dari sumber primer diperoleh

⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi kualitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), 83.

melalui wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan dokumentasi dari sumber data primer tersebut.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah semua data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁷ Secara ringkas dapat diartikan juga sebagai sumber data kedua. Data ini dapat dari arsip-arsip maderasah seperti fasilitas Pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana, profil maderasah, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti di MI NU Manafiul Ulum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat dan direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).⁸

Jenis wawancara ini sudah termasuk kategori *in-depth interview*, dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1987), 94.

⁸ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), 67-68.

diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁹

Penulis dalam hal ini melakukan wawancara langsung dengan salah satu guru/wali kelas, perwakilan siswa kelas I atau guru maupun kepala sekolah . Oleh karena itu wawancara harus dilaksanakan secara efektif sehingga dapat memperoleh informasi data sebanyak-banyaknya. Disamping itu, bahasa komunikasi yang digunakan harus jelas, terarah dan suasana harus rileks agar data yang diperoleh obyektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.¹⁰ Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara partisipatif dengan mengamati guru dalam proses kegiatan pembelajaran , kegiatan sehari-hari disekolah, keadaan sekolah, serta perilaku keseharian warga sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, memo, notulensi, foto-foto dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹¹

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Data yang penulis kumpulkan dengan teknik ini adalah dokumen-dokumen mengenai profil MI NU

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 320.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualita Kualitatif, R&D*, 226.

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 165.

Manafiul ulum dan foto-foto kegiatan mengenai internalisasi moderasi beragama siswa.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (vafiditas internal), transferability (validitas eksternal) dependability (relibilitas), dan comfirmability (obyektifitas). Untuk mengetahui kredibilitas data maka diperlukan adanya uji keabsahan data dalam sebuah penelitian, diantaranya adalah Credibility atau kredibilitas, setelah diketahui apakah data tersebut layak untuk dianalisis, langkah berikutnya adalah melakukan uji triangulasi. Langkah ini bertujuan untuk mereliabelkan wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber. Pada kaitannya dengan uji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan wawancara kepala madrasah, guru kelas I, dan siswa kelas I.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Diantaranya yang dilakukan peneliti yaitu data yang diperoleh dengan observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber belum terlalu banyak masalah dan masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Mengenai hal ini, berarti bahwa dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian.

Dalam melakukan triangulasi waktu ini, peneliti melakukan penelitian tidak hanya satu kali, tetapi berkali-kali untuk mendapatkan hasil data yang benar-benar valid dengan memperhatikan waktu yang tepat dimana narasumber tidak dalam keadaan yang sibuk sehingga mampu memberikan keterangan dan informasi secara lengkap dan detail.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model miles & Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yang harus dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹²

Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna berkaitan dengan observasi sistematis mengenai internalisasi moderasi islam dalam pembelajaran di MI NU Manafiu Ulum

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dengan medisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹³ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mengenai strategi pembelajaran dalam proses internalisasi siswa di MI NU Manafiu Ulum. dan menggunakan logika berpikir induktif. Logika berfikir

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 343-344.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 437.

induktif adalah logika berpikir yang berawal dari fakta-fakta khusus yang dilapangan kemudian digeneralisasi secara umum, atau dengan kata lain berangkat dari data empirik penelitian kemudian menjadi sebuah teori.

